

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Gorden B. Dafis, *Kerangka Dasar Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo, 1984)

Gary Yuk, *Leadership Organization*, (Jakarta: Perhallindo, 1994) George R. Terry dan L.w. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 2019)

George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1990)

George R. Terry dan L.w. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 2019)

J. Smith DFM, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Bumi Aksara 1984) Morissan,

Jurnalistik Televisi Mutakhir, edisi I (Jakarta: Kencana, 2009)

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008)

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Megelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grou, 201).

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)

Radio dan Televisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grou, 201)

Televisi Mutakhir, edisi I (Jakarta: Kencana, 2009)

Jurnal

Mohammad Alief Ar-Ridha, “Model Manajemen Media Podcast RadioMu dalam Spotify”, *Jurnal Audiens* Vol. 2, No. 1, (Maret 2021).

Jurnal Audiens Vol. 2, No. 1, (Maret 2021).

Mohammad Alief Ar-Ridha, “Model Manajemen Media Podcast RadioMu dalam Spotify”, *Jurnal Audiens* Vol. 2, No. 1, (Maret 2021).

Pascallino Julian Suawa, “Jurnal Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Dana Tonado”, Vol. 1, No. 2, 2021, Sulawesi

Romeltea, 2018, *Artikel Pengertian Berita – Konsep Dasar Junalistik*.

Sumber Internet

Lidero, M. H. Profil Radio Republik Indonesia. Dipetik Oktober 04, 2021, dari
PPID LPP RRI: <https://ppid.rri.co.id/profil-rri>





Lampiran 1 : Surat Ketersediaan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 http://www.unas.ac.id, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 26 September 2022

Nomor : 101 /IK/IX/2022

Lamp : -

Hal : *Kesediaan Membimbing Proposal Skripsi*

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Djudjur L. Radjagukguk, S.Sos, M.Si

Dosen Prodi Ilmu Komunikasi

Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Ganjil 2022/2023, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Prinisah Alfadiyah
NPM : 193516516481
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Proposal Skripsi : **PENYELENGGARAAN PROGRAM SIARAN BERITA DI RADIO REPUBLIK-INDONESIA (RRI) JAKARTA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDENGAR**

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat Tata Usaha FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

*Bersedia/ Tidak Bersedia**

Sebagai Pembimbing,

Program Studi Ilmu Komunikasi
Ketua,

Djudjur L. Radjagukguk, S.Sos, M.Si

Drs. Adi Prakosa, M.Si

* coret yang tidak perlu

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : /WD/ /2022 Jakarta, 12 Januari 2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala LPP RRI Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Prinisah Alfadiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516481
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
Alamat Rumah : Jl. Mampang Prapatan II Rt. 08 Rw.03 No.2
HP : 08999229684

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Pengelolaan Pro 4 di RRI Jakarta Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar. Dengan Dosen Pembimbing : Djudjur Luciana Radjaguguk S.Sos., M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Lampiran 3 : Surat Konsultasi Bimbingan Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Prinisah Alfadiyah

Nama Pokok Mahasiswa 193516516481

Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik

Judul Skripsi : PENGELOLAAN PRO 4 RRI JAKARTA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDENGAR

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	27/9/2022	Persetujuan Judul	
2	4/10/2022	Bimbingan BAB 1, BAB 2 dan BAB 3	
3	6/10/2022	Revisi 1.1 Latar Belakang	
4	29/11/2022	- 1.2 Rumusan Masalah menambahkan table - 1.3 Tujuan Masalah - 1.4 Manfaat Penelitian	
5	5/12/2022	- Revisi bab II pada 2.1 Penelitian Terdahulu pada bagian table Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu.	
6	21/12/2022	Pada bagian bab 2 untuk mengganti kerangka pemikiran.	

7	4/1/2023	Revisi pada bagian bab 4 profil RRI yang masi ada kerangka pada bagian 4.1	
8	13/1/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Bab 4 pada hasil wawancara - Cek turnitin 	



Jakarta, 7 Oktober 2022

Ketua Program Studi, Ilmu Komunikasi

Drs. Adi Prakosa, M.Si.

LAMPIRAN 4

DRAFT PERTANYAAN

Pertanyaan wawancara untuk *Key Informan* (Kepala Koordinator Pro 4 RRI Jakarta)

Planning (*Perencanaan*)

1. Apakah setiap memulai penyiaran selalu ada pertemuan?
2. Sebelumnya, silahkan perkenalkan nama Ibu dan posisi apa yang ditempati saat ini?
3. Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai Koordinator Pro 4 di RRI Jakarta?
4. Program apa saja yang sudah Ibu rencanakan dan yang sedang di laksanakan pada saat ini ?

Pengorganisasian (*Organizing*)

1. Bagaimana cara membagi waktu kerja para karyawan RRI Pro 4 dalam setiap hari?

Pelaksanaan (*Actuating*)

1. Apa saja program yang ada di Pro 4?

Pengawasan/Evaluasi (*Controlling*)

1. Apa saja kendala / hambatan yang terjadi disetiap ada penyiaran langsung?
2. Bagaimana cara mengatasi kendala / hambatan tersebut jika terjadi?

Pertanyaan wawancara untuk Informan Utama (Penyiar Pro 4 RRI Jakarta):

Planning (*Perencanaan*)

1. Sebagai produser harian di RRI Pro 4 Jakarta kira kira Apa yang harus disiapkan sebelum memulai siaran dan adakah penyiar memiliki cara khusus untuk menarik pendengar?

Pengorganisasian (*Organizing*)

1. udah berapa lama (Kakak) menjadi penyiar PRO 4 RRI Jakarta?
2. Sebagai penyiar PRO 4 RRI Jakarta berada ditingkatan apa (Kakak) saat ini?
3. Bahasa apa saja yang dilakukan penyiar untuk menyampaikan topik?

Pelaksanaan (*Actuating*)

1. Selaku produser harian di RRI Pro 4, kira kira Media apa saja yang kak Tiara Adinda gunakan Pro 4 untuk meningkatkan pendengarnya serta bagaimana strategi yang penyiar gunakan dalam menjalin kedekatan Bersama pendengar ?

Pengawasan/Evaluasi (*Controlling*)

1. Selaku produser harian RRI Pro 4 tentang, apakah ada pelatihan untuk melakukan tugasnya dengan baik serta adakah orang yang memberikan masukan atau saran terkait hal itu ?
2. Kira kira hambatan apa saja yang kaka Tiara Adinda alami ketika siaran berlangsung serta strategi apa yang RRI Jakarta lakukan terhadap penyiar yang sudah efektif?

Pertanyaan wawancara untuk informan pendukung (Dosen Universitas Nasional):

Planning (*Perencanaan*)

1. Semenjak kapan Bapak mengetahui Pro 4 RRI Jakarta?

Pengorganisasian (*Organizing*)

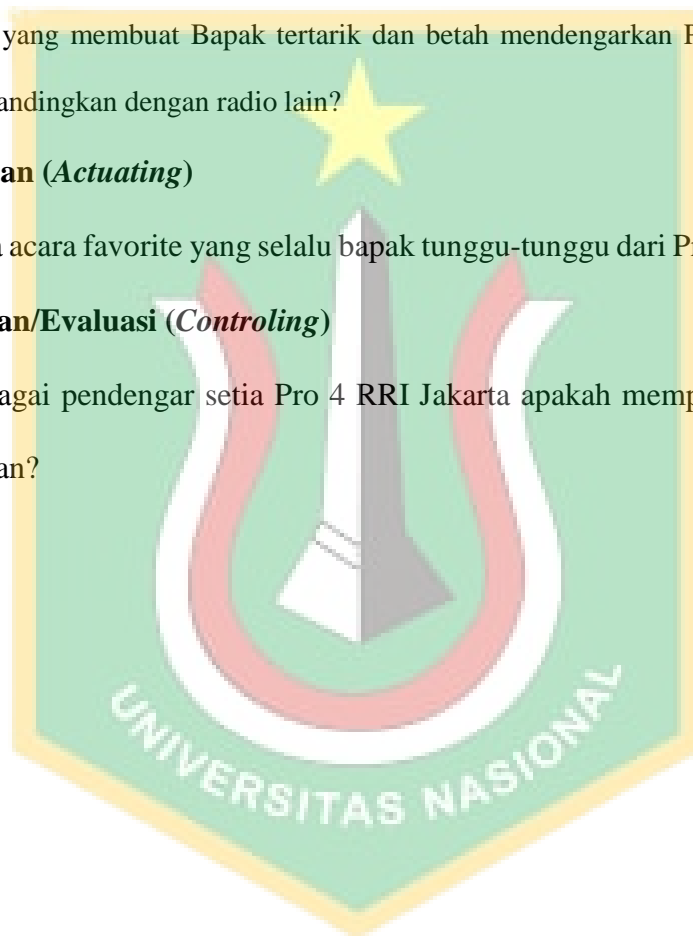
1. Apa yang membuat Bapak tertarik dan betah mendengarkan Pro 4 RRI Jakarta dibandingkan dengan radio lain?

Pelaksanaan (*Actuating*)

1. Apa acara favorite yang selalu bapak tunggu-tunggu dari Pro 4 RRI Jakarta?

Pengawasan/Evaluasi (*Controlling*)

1. Sebagai pendengar setia Pro 4 RRI Jakarta apakah mempunyai kritik dan saran?



LpenAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara 1 Informan Kunci (*Key Informan*):

Nama : Ria Aziz

Jabatan : Kepala Koordinasi Pro 4 RRI Jakarta

Tempat / Waktu : Kantor Pusat Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio

Republik Indonesia RRI, Jalan Medan Merdeka Barat

Nomor 4-5, Jakarta Pusat / Senin, 23 Januari 2023.

No.	Penulis	<i>Key Informan</i>
1.	Program apa saja yang sudah beliau rencanakan dan yang sedang di laksanakan pada saat ini?	Sekarang kita karakternya lokal, jadi Pro 4 Suara Budaya Jakarta. Jadi tagline kita juga, Supro 4 Suara Budaya Jakarta. Nanti program acara kita semuanya ke lokal. Sapaan kita pada pendengar juga abang dan mpok. Jadi gak encang encing lagi, semua pendengar baik itu muda atau tua tetep kita panggil Abang dan Mpok. Segmennya juga kita fokus pada usia 25 sampe 50 tahun. Tapi, kita tetep pake penyiar anak anak muda kisaran 25 sampai 40. Mereka juga harus bisa berbahasa Betawi. Kita harus berproses sebenarnya, karena gak semua penyiar Pro 4 gak dari Betawi. Konsep ini juga baru Januari kita terapin. Sebelumnya itu Pro 4 itu

		<p>ensiklopedi seluruh budaya Indonesia. Musiknya juga dari berbagai daerah. Karena sekarang sementasi lokal, kita jadi pake lagu Betawi tapi karena kurang mencukupi, kitajuga mix pake lagu lagu dangdut. Tapi kita harus tau juga orang Betawi sukanya lagu apa, jadi kita melakukan survei lapangan. Dapetlah lagu lagu Betawi, gambus dan dangdut</p>
2.	<p>Apa saja yang menjadi Target sasaran yang di tuju dalam RRI Pro 4 serta posisi karyawan apa saja yang berperan penting dalam RRI Pro 4 ini ?</p>	<p>Di Pro 4, siaran dari pagi sampai malam kita punya 3 shift dimana pagi dari jam 5 sampai jam 12 nama acaranya Kabar Jakarta yang berisi informasi aktual dan obrolan terkait Jakarta dan tokoh Betawi.</p> <p>Kalo jam 12 sampai jam 18, itu acaranya Blantek. Kita cari nama segmen gak sembarangan lho. Kita nanya banyak orang. Nah Blantek sendiri itu kepanjangan dari Obrolan tanpa Teks. Di Blantek sendiri ada siaran dangdut, ada siaran berjaringan sama daerah lain.</p> <p>Kalo jam 18 sampai jam 24, itu namanya Jakarte punya Cerita. Semua cerita, komunitas yang punya keterkaitan sama Jakarta kita ceritain disitu.</p> <p>Obrolan tentang keseharian, hiruk pikuk Jakarta,</p>

		<p>semuanya kita masukin dalam acara Jakarta punya Cerita. Di malam itu kita juga masukin acara apresiasi untuk masyarakat kita di Jakarta supaya mereka tetep terwakili. Misal apresiasi budaya Batak (Senin), Sunda (Selasa), Minang (Rabu), Jawa (Kamis), Banyumas (Jumat), Wayang Golek (Sabtu) dan Pagelaran (Minggu).</p> <p>Ini merupakan jadwal rutin dan tetap untuk bagian apresiasi budaya. Untuk pengisi acaranya sendiri merupakan teman teman yang bergelut dalam bidang seni baik itu musik atau hiburan. Dari teman teman karawitan tuh mereka bisa langsung jadi penyiarnya.”</p>
3.	Siapa target sasarannya?	<p>Karena kita lokal paling target kita masyarakat Jakarta aja. Tapi daerah pinggiran Jakarta seperti Depok, Bekasi, Tangerang, Bogor bisa jadi target pendengar kita</p>

Nama : Tiara Adinda

Jabatan : Penyiar dan Produser Harian Pro 4 RRI Jakarta

Tempat / Waktu : Kantor Pusat Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia RRI, Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 4-5, Jakarta Pusat / Senin, 23 Januari 2023.

No.	Penulis	Informan Utama
1.	Berapa lama bekerja di RRI Pro 4 Jakarta serta jabatan apa yang kaka miliki di RRI Pro 4 Jakarta ?	Di Pro 4 baru masuk tahun ke 5, tapi kalo di RRI sendiri udah mulai dari tahun 2010. Saya bekerja sebagai penyiar dan produser harian
2.	Sebagai produser harian di RRI Pro 4 Jakarta kira kira Apa yang harus disiapkan sebelum memulai siaran dan adakah penyiar memiliki cara khusus untuk menarik pendengar?	Banyak sekali, yang jelas pertama harus punya tema dan agenda setting. Agenda setting tuh rencana siaran beberapa hari kedepan. Jadi, karena dilaksanakan hari ini, maka dari minggu lalu sudah dipersiapkan. Misal hari ini, tema yang dibahas adalah Tradisi Memberikan Uang ketika Imlek, maka kita bakal cari topik topik yang punya benang merah sama tema tersebut. Selain itu, kita juga nyiapin narasumber, materi siaran oleh penyiarnya, list pendengar dan interaksinya semua kita catat menjadi satu

		<p>Iya. Tiap penyiar itu beda beda, ada tipikal penyiar yang baru ngomong halo aja pendengar langsung off on, ada juga tipikal penyiar udah ngomong panjang lebar tapi pendengarnya ga off on. Jadi semuanya punya tipikal suara dan daya tarik yang beda beda sih sebenarnya.</p>
3.	<p>Berapa jumlah penyiar disini dan seberapa banyak jumlah pendengar setia Pro 4 di tahun 2022?</p>	<p>Untuk RRI Jakarta Pro 4 itu 8 orang, Pro 2 sekitar 7 orang, Pro 1 juga 7 orang, itu belum termasuk produser, time keeper dan lain lain. Pendengar kita itu cenderung pasif dan aktif. Nah pendengar aktif itu yang selalu join on air by phone, whatsapp maupun sosial media lainnya. Tapi pendengar kita dominan pasif, Cuma dengerin aja dan join sekali kali. Biasanya join siaran itu bisa di Telegram juga si</p>
4.	<p>kira kira Media apa saja yang kak Tiara Adinda gunakan Pro 4 untuk meningkatkan pendengarnya serta bagaimana strategi yang penyiar gunakan dalam menjalin</p>	<p>Seringnya si pendengar nonton di Youtube. Kita juga ada kerjasama sama penggerak budaya Betawi rutin kan jadi mereka juga ngasih masukan. Jadi sebenarnya tahun 2022 itu, kita berencana gak pake logat Betawi, tapi siaran seperti biasa. Terus juga tidak</p>

	kedekatan Bersama pendengar ?	<p>menggunakan suatu bahasa daerah tertentu alias kita komunikasi secara nasional. Tapi per Januari ini, kita udah diharuskan mengubah konsep yang mencakup siaran lokal, ga Cuma di Pro 4 Jakarta aja, tapi diseluruh RRI di seluruh Indonesia juga gitu. Jadi karena Jakarta dominan Betawi, kita jadi pake bahasa Betawi. Kita dibilang cukup loyal apalagi yang join by phone. Tiap kita buka interaksi, pasti yang nelpon orang orang itu lagi. Cuman, itu kan rebutan sama pendengar lain, nah karena kita terlalu deket sama orang orang yang sering interaksi, jadinya pendengar yang lain itu jadi sungkan juga buat nelfon. Tapi balik lagi, penyiar itu kan tukang ngomong, tukang ngebacot, jadi pasti kita harus ramah tamah sama pendengar pun pasti pendengarnya juga nyaman. Ya bayangin aja pendengar ga boleh request lagu, ga boleh salam salam, kan agak sulit buat deket, oleh karena itu, kita minta pendengar buat ikut on air kita dan ikut diskusi terkait tema yang kita omongin harus</p>
--	-------------------------------	--

		nyambung. Meskipun gitu, masih banyak pendengar yang tetep telpon ke kita
5.	selaku produser harian RRI Pro 4 tentang, apakah ada pelatihan untuk melakukan tugasnya dengan baik serta adakah orang yang memberikan masukan atau saran terkait hal itu ?	<p>Pasti ada, saya juga punya mentor. Jadi Pro 4 ini pas 2017 dirombak abis abisan dari yang penyiar lama dan baru. Disaringlah penyiar RRI di seluruh Indonesia total 20 orang untuk itu pelatihan untuk mengubah konsep RRI.</p> <p>Jadi lebih ke nasional dan tidak membosankan dan flat supaya anak anak muda mau dengerin. Tahun 2018 juga gitu, jadi diadakan lagi traine buat penyiar penyiar berikutnya biar bisa fokus sama hal lokal dan punya ranah di daerahnya masing masing. Penyiar itu dilatih dnegan disuruh dengerin siaran full seminggu dari pagi sampe malam, trial siaran sama penyiar utamanya, misalnya gagap bisa jadi di hold lagi. Trainee nya bisa ngabisin waktu hampir sebulan buat latihan. Nah buat on air mandiri itu biasanya dimulai di bulan kedua. Pasti ada dan selalu ada karena kita ga pernah tau kepuasan orang dimana, kaya penyiarnya suka ngelantur, atau ga kedengeran, harus lebih teliti waktu dan</p>

		jangan Cuma fokus sama satu dua pendengar aja dan lain lain. Ya hal tersebut bisa buat jadi peningkatan di RRI Pro 4
6.	Sebagai produser harian RRI Pro 4 kira kira hambatan apa saja yang kaka Tiara Adinda alami ketika siaran berlangsung serta strategi apa yang RRI Jakarta lakukan terhadap penyiar yang sudah efektif?	Gak ada yang signifikan si, karena sebenarnya perangkat dan kru kita udah lengkap dan anak magang lain dimana tugasnya juga masing masing udah jelas. Penyiarnya juga veteran, teknis juga aman, jadi sebenarnya gak banyak kendalanya. Paling kadang kagetan aja, terus koneksi internetnya mati tapi kita udah siap plab b untuk setiap masalahnya. Pagi hari itu kita punya produser, penyiar utama, penyiar dangdut, punya penyiar selingan sore, anak magang. Kita punya gate keeper yang nyatet traffic dari penyiaran. Kita setiap tahun pasti punya reguler training, pasti yang udah dipastikan setiap penyiar RRI punya diklat dasar penyiar, mereka pasti punya basic gitu sesuai konsep RRI. Note : Penyiar yang baik adalah penyiar yang mau mendengarkan produsernya. Tapi misal disaat orang lain gak ada, kita harus siap survive dan handle

		semuanya sendirian. Jangan manjDominan produsen itu mantan penyaia
7.	Bahasa apa yang digunakan penyiar untuk penyampaian topik kepada pendengar?	<p>Kita lebih sering pake logat Betawi karena kita di Jakarta, tapi ga menutup kemungkinan kita Cuma pake Betawi aja. Kita juga punya segmen yang beda, kayak Senin itu Batak, Selasa Sunda, Rabu Minang, Kamis Jawa, Jumat Ngapak. Jadi itu sesuai dengan segmen dan teman. Cuma kalo pagi menjelang malam itu seringnya Betawi.</p> <p>Tapi anehnya, kita punya 8 orang kru tapi gak ada yang Betawi asli. Pendetang semua, kebanyakan orang Sumatra. Kita modal nonton, literasi sama lawakan di TV. Jadi kita sering research sendiri. Kita juga komunikasi secar agak langsung suka kelepasan tuh.</p>

Wawancara 3 Informan Pendukung:

Nama : Umar Fauzi Bahanan

Jabatan : Dosen Universitas Nasional

Tempat / Waktu : Universitas Nasional / 21 Januari 2023

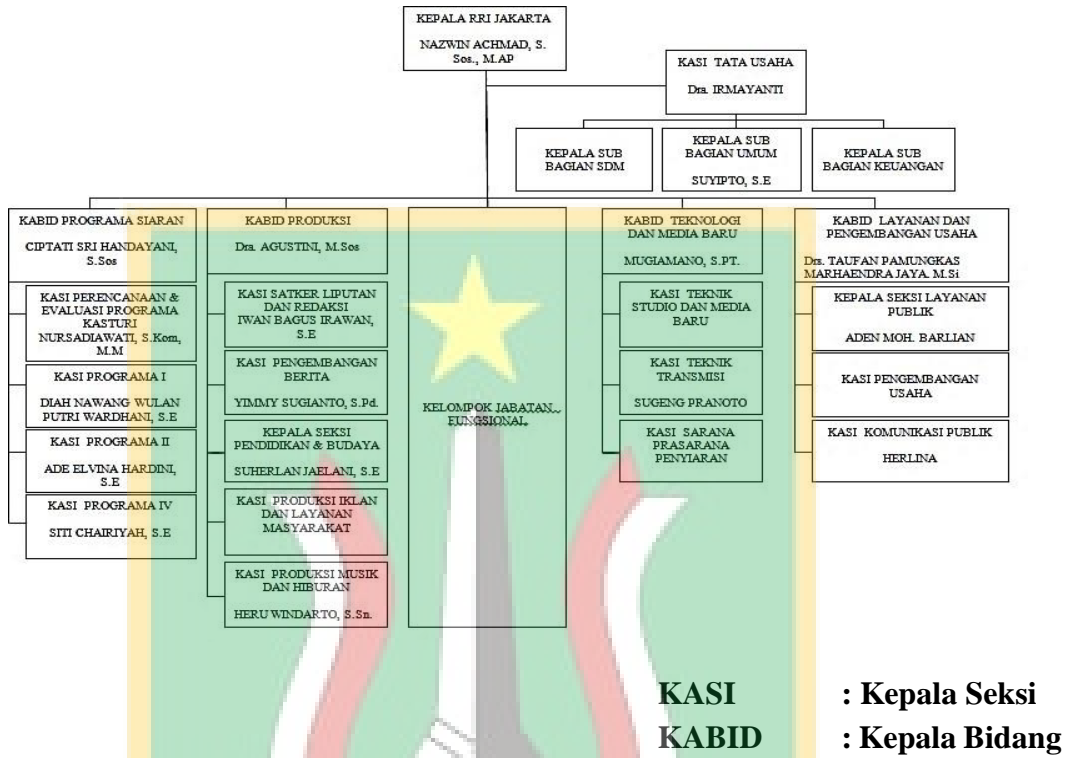
No.	Penulis	Informan Pendukung
1.	<p>Semenjak kapan bapak mengetahui Pro 4 RRI Jakarta?</p>	<p>Saya mengetahui Pro 4 RRI sejak saya kecil. Tahun 80 an itu saya sering mendengar RRI dan itu biasanya setiap pagi udah nyetel untuk mendengarkan SKJ 88. Saat itu saya di usia 4 atau 5 tahun tapi saya udah jadi pendengar setia RRI. Kalo sekarang saya tiap pagi lebih sering dengerin berita terbaru biar saya punya referensi apa yang paling baru karena saat kita berkendara kita kesulitan untuk membaca koran. Jadi saya lebih prefer ke radio. Jadi saat rapat redaksi saya udah berhasil dapet info terbaru misalnya, update tentang Sambo atau misal baru baru ini kayak KDRT, terus pemilihan ketua umum PSSI nah saya itu biasanya dengar dari radio</p>
2.	<p>Mengapa Bapak tertarik untuk mendengarkan Pro 4?</p>	<p>yang menarik dari Pro 4 RRI itu, mereka menarik khasanah kebudayaan kita. Jadi, saya bisa menjangkau berbagai daerah seperti Toraja, Papua, Maluku, Sumbawa, Sumba melalui RRI Pro 4. Jadi hal tersebut bisa mengurangi kesenjangan</p>

		<p>mengingat Indonesia geografisnya berpulau pulau. Ya, bisa meningkatkan persatuan juga. Melihat daratan lain yang jadi satu pulau seperti Yugoslavia bisa terpecah pecah. RRI Pro 4 itu membatu kita untuk tetap bersatu melalui siaran radionya. Jadi terasa banget Bhineka Tunggal Ika-nya</p>
3.	<p>Apa acara favorite yang telah Bapak tunggu-tunggu di Pro 4 RRI Jakarta?</p>	<p>Acara favorit saya ya macam macam, hampir semua si. Saya kan suka yang lucu lucu kaya segmen yang lucu gitu karena memang bisa bikin kita seneng dan senyum senyum sendiri lah. Dan budaya itu kan emang macam-macam ya kaya Jawa, Betawi, Minang dan lain lain. Nah dialog dialog di segmen ini kadang menarik aja menurut saya</p>
4.	<p>Apakah bapak memiliki kritik dan saran untuk Pro 4?</p>	<p>Kemasannya gini lho, era sekarang bukan era kemas. Sekarang gak ada. Saya ini dididik ya, tentang kamera, broadcasting itu tuntas, mulai dari berita Antara, kameramen terus masuk MNC Group. Saya mulai dari iNews TV jadi reporter, support MNC Support Channel, jadi PR, jadi tim kreatif di tempat yang sama, lalu masih di MNC Group dipindahkan di RCTI jadi jurnalis, terus ke Kompas TV jadi produser, terus ke R TV jadi produser news, artinya saya itu dididik detail tentang broadcasting</p>

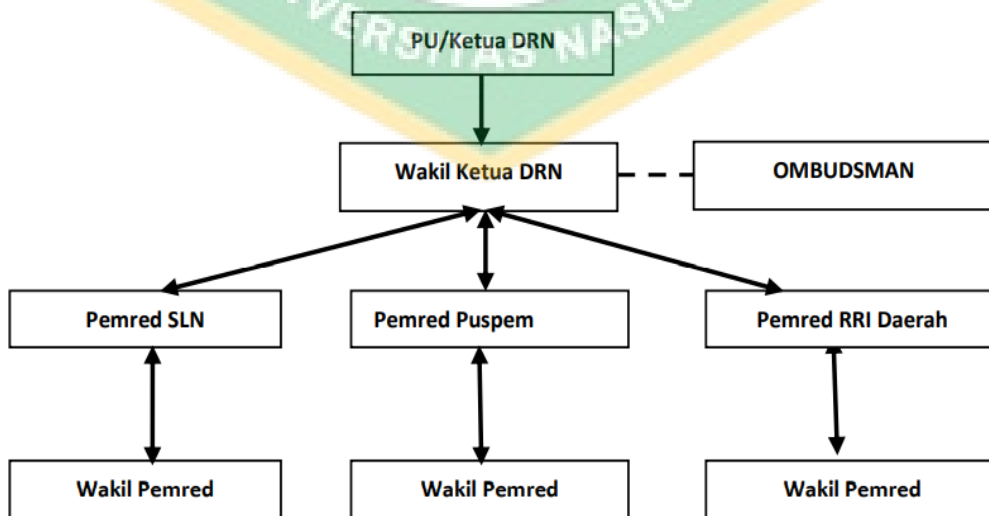
	<p>dari kamera, audio, standar color. Sekarang itu gak kepake bos. Kayak Alif Cepmek, dia begitu karena punya share. Artinya, standar kualitas itu udah gak terlalu penting. Tapi bagaimana kita bisa menggait pendengar itu. Pengemasan program siaran udah gak penting. Yang penting itu, bagaimana kita bisa menggrap penonton sampe ribuan, jutaan dan lain lain. Giliran kita yang udah mikirin standarisasi broadcast, ngejar ribuan aja susah.</p> <p>Jaman sudah beda, gak perlu lagi kualitas. Ada yang kerjanya Cuma review ini itu, tontonan apa itu, menarik juga enggak. Nah, disini RRI sebenarnya sudah standar, tapi bagaimana timnya bergerak mencari pendengar, itulah kuncinya. Udah gak perlu lagi merapikan kemasan program karena itu gak penting bagi pendengar. Mereka perlu fans. Jaringan pendengar lah yang bisa naikkin RRI.</p>
--	--

LAMPIRAN 6

Struktur Organisasi LPP RRI Jakarta



Struktur Organisasi Dewan Redaksi LPP RRI



LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi wawancara bersama Informan Kunci (*Key Informan*):



Dokumentasi wawancara bersama Informan Utama:



Dokumentasi wawancara Informan Pendukung:



Dokumentasi kunjungan ke RRI Jakarta:



LAMPIRAN 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Prinisah Alfadiyah
NPM : 193516516481
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 06 Februari 2001
Alamat : Jl. Mampang Prapatan II Rt.08 Rw.03 No.2, Jakarta Selatan
No. Handphone : 08999229684
Alamat Email : prinisaalfadiya2@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Hobi : Menonton Film / Series
Pendidikan Formal : SDN 03 Pagi Jakarta
SMPIT RPI Kuningan Jakarta
MA Al-Islamiah PUI Pancoran
Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Nasional


Lampiran
Hasil Uji Turnitin

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

21 % 20% 2% %
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	adoc.pub Internet Source	2%
2	pusdatin.rri.co.id Internet Source	2%
3	www.neliti.com Internet Source	2%
4	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	digilib.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
8	ppid.rri.co.id Internet Source	1%
9	www.jurnal.usahidsolo.ac.id Internet Source	1%